

Wilayah faqih telaah atas sistem pemerintahan Republik Islam Iran = Wilayah faqih the study of islamic goverment system in Islamic Republik of Iran / Humaidi Hambali

Humaidi Hambali, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415738&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya suatu sistem pemerintahan yang di gulirkan oleh seorang tokoh Syi'ah Ayatullah Khumaini, yang selanjutnya terkonsep dalam bentuk sistem yang disebut Wilayah Faqih, yang berbeda dengan sistem pemerintahan di negara lain yang menganut sistem pemerintahan Islam sekalipun. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mencari jawaban tentang bagaimana bentuk kongkrit sistem pemerintahan Republik Islam Iran? Sebagai kerangka teori dalam penelitian ini menggunakan teori politik Islam Syi'ah. Dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil temuan dalam penelitian ini bahwa pemikiran politik Islam Syi'ah tertuang dalam konstitusi negara dengan berlandaskan teks agama baik dari al-Qur'an maupun al-Hadist, atau konsep ini juga dikenal dengan sebutan Teo-Demokrasi, walau demikian kekuasaan ada pada rakyat dalam hal partisipasi politik. Wilayah Faqih juga mengadopsi sistem trias politica, dimana kekuasaan terbagi dalam tiga lembaga ; Yudikatif, Eksekutif dan Legislatif. Yang menjadi pembeda adalah landasan pada masing-masing bagian. Dalam sistem Wilayah Faqih terdapat kekuasaan di atas 3 lembaga tersebut, yaitu Rahbar.

<hr>

ABSTRACT

This research is motivated existence of a system of government in the scroll by a Shiite leader Ayatollah Khomeini, who subsequently conceptualized in the form of a system called Wilayah Faqih, which is different from the system of government in other countries that embrace the Islamic government system though. Therefore, this study was conducted to seek answers about how the concrete form system of government of the Islamic Republic of Iran

As a theoretical framework in this study using Shiite Islamic political theory. And this study used qualitative research methods.

The findings in this study that the Shiite Islamic political thought contained in the state constitution on the basis of religious texts from both the Koran and al-Hadith, or the concept is also known as Teo-Democracy, however power is in the people in terms of political participation. Wilayah Faqih also adopted trias politica system, in which power is divided in three institutions; Judiciary, Executive and Legislative. That the difference is the cornerstone on each section. In the system there is power in the Wilayah Faqih on 3 institutions, namely

Rahbar, This research is motivated existence of a system of government in the scroll by a Shiite leader Ayatollah Khomeini, who subsequently conceptualized in the form of a system called Wilayah Faqih, which is different from the system of government in other countries that embrace the Islamic government system though. Therefore, this study was conducted to seek answers about how the concrete form system of government of the Islamic Republic of Iran?

As a theoretical framework in this study using Shiite Islamic political theory. And this study used qualitative research methods.

The findings in this study that the Shiite Islamic political thought contained in the state constitution on the basis of religious texts from both the Koran and al-Hadith, or the concept is also known as Teo-Democracy, however power is in the people in terms of political participation. Wilayah Faqih also adopted trias politica system, in which power is divided in three institutions; Judiciary, Executive and Legislative. That the difference is the cornerstone on each section. In the system there is power in the Wilayah Faqih on 3 institutions, namely Rahbar]